

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM
(Survei pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)**

**EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON RETURN SHARES
(Survey In the Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2018)**

**Pembimbing:
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA**

**Oleh:
Nurhadi Syahputra - 21115106**

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email: Nurhadi.syahputra72@gmail.com

ABSTRACT

Return On Assets (ROA) or often also referred to as total asset returns can be said as a tool to measure the company's ability to profit or income in a company. Debt to Equity Ratio is the total liabilities of both short-term debt and long-term debt, while total equity, total own capital owned by the company. Stock Return is a return obtained from investment. This study aims to determine the effect of cash flow Return On Assets and Debt to Equity Ratio on Stock Returns on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. The analytical method used is descriptive and verification analysis with a quantitative approach. The population in this study were 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years (2014-2018). The sample uses a purposive sampling method with certain criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) changes in Return On Assets have a significant positive effect on stock returns, (2) changes in Debt to Equity Ratio have a significant positive effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Stock Return

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini para pemilik modal atau investor dapat memilih berbagai alternatif untuk berinvestasi pada modalnya. Dana yang ada dapat disimpan dalam bentuk berbagai jenis tabungan di bank, yang mana bisa digunakan untuk modal sendiri maupun diinvestasikan di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang pesat adalah indikator dari

pasar modal yang merupakan solusi dari sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik (Tandelilin, 2013:2).

Investasi adalah penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapat tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan datang. Pada umumnya, ada dua keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Keuntungan tersebut bisa berupa *capital gain* dan dividen (Dewi Marlina dan Eka Nurmala Sari (2016). *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual saham dengan harga belinya (selisih positif) atau kelebihan harga jual dari harga beli, sedangkan dividen merupakan keuntungan yang diterima para investor dari laba yang dihasilkan perusahaan. Pada dasarnya, keuntungan yang diperoleh akan berimbang pada jumlah penjualan yang meningkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bila keuntungan yang diperoleh dari investasi saham yang berupa *capital gain* dan dividen akan menaikkan volume perdagangan saham (Fachreza Muhammad Legiman, dkk (2015).

Return saham pada hakikatnya adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan *return* atau keuntungan maka investor tidak akan bersedia menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli sahamnya. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan dimana investor menanamkan modalnya, baik keuangan maupun nonkeuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*. *return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$

berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan (Mamduh Abdul Halim dan Supomo 2014 : 300). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Return saham adalah *Return on Asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012:201). ROA merupakan gabungan dari dua kemampuan yaitu kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan memutar aset (Toto Prihadi, 2012:261). Untuk mengukur kemampuan memperoleh laba (*Return on Asset*) yang artinya semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Oktary B, dkk., 2016).

Selain *Return on asset* faktor lainnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap return saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kelompok rasio solvabilitas juga menjadi salah satu variabel dalam penelitian ini. Nilai DER ditunjukkan dengan total debt yang dibagi dengan nilai total shareholders equity. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar komposisi total utang terhadap total ekuitas, juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar (Robert Ang, 2011:18)

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Return on asset terhadap Return Saham.

2.

Seberapa besar pengaruh Debt to equity ratio terhadap Return Saham

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh *Return on asset* dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return Saham* dengan menggunakan data empiris, guna memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Return on asset terhadap Return Saham

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Debt to equity ratio terhadap Return Saham

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan untuk memberikan masukan dalam mengevaluasi bagi pengembangan perusahaan dan sumbangan bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan strategi dalam meningkatkan laba perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Return on asset, Debt

to equity ratio, dan return saham serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Return On Asset

Menurut (Brigham dan Houston, 2012) yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, "Return on asset (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak".

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Asset}$$

2.1.2 Debt to equity ratio

Menurut Sutrisno (2015:218), "Rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) merupakanimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri."Berikut perhitungan Kebijakan Dividen:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

2.1.3 Return Saham

Menurut Jogiyanto (2015: 109), "return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*)".Perhitungan Harga Saham menggunakan Harga Penutupan.

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Return on asset terhadap Return Saham

Menurut Robert Ang (2012:18) menyatakan bahwa:

"Semakin besar ROA atau ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar".

Menurut Lukman Dendawijaya (2013: 120), "*Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dar penggunaan *asset*".

2.2.2 Pengaruh Debt to equity ratio terhadap Return Saham

Menurut Sutrisno (2012:249), "Dengan menggunakan dana hutang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetaknya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat."

Adapun menurut Menurut Robert Ang (2012:35), semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) . Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan. Menurunnya minat investor berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga total return semakin menurun”.

2.3 Hipotesis

2.4 Berdasarkan pemikiran teoritis diatas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H1 : Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

H2 : Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul sedangkan verifikatif untuk menguji kebenaran ilmu yang sudah ada. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan

statistik, yaitu menggunakan program *SPSS Versi 24.0*.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan definisi atas dasar konsep teori agar variabel tersebut dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Pada variabel independen (X_1) *Return on asset* dan (X_2) *Debt to equity ratio* serta variabel dependen (Y) *Return Saham*.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah disajikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 215 laporan keuangan dari 43 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 laporan keuangan dari 10 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2014-2018.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini membahas mengenai *Return on asset*, *debt to equity ratio* dan *Return* saham pada 7 perusahaan sektor perbankan selama periode 2014-2018.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Return on asset

Hasil penelitian menghasilkan bahwa rata-rata rata-rata Return on asset pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu mengalami Penurunan kecuali dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami Kenaikan dan di tahun 2018 meningkat kembali dan membaik. demikian pola data tersebut dapat menunjukkan kenaikan nilai.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Debt to Equity Ratio

Hasil penelitian menghasilkan bahwa rata-rata Debt to equity ratio pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 namun dapat disimpulkan bahwa Debt to equity ratio menunjukkan penurunan nilai.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Return Saham

Hasil penelitian menghasilkan bahwa rata-rata dari Return saham pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang sangat signifikan, ditahun 2015-2016 mengalami peningkatan yg cukup tinggi dan ditahun

2016-2018 mengalami penurunan yang sangat buruk disetiap tahunnya.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk mencari keabsahan agar kesimpulan analisis tersebut tidak bias.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogors-Smirnov. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.7 dan dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui model regresi bebas dilihat dari angka VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.8 dan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji Park Glejser. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.9 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.10 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan nilai t hitung.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return on asset* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return on asset* terhadap *Return* saham sebesar $\pm 0,832$ dengan arah positif dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah atau berbanding lurus.

Return on asset memberikan pengaruh positif terhadap harga saham sebesar 69,22% sedangkan sisanya sebesar 30,78% dipengaruhi oleh faktor lain seperti deviden, laba, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari penggunaan asset, (Lukman Dendawijaya, 2013: 120).

Hal ini pula menjawab fenomena yang terjadi pada Bakrieland Tbk pada *Return* saham mengalami penurunan padahal *Return on asset* naik.

4.2.2 Pengaruh *Debt to equity ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara arus kas aktivitas investasi terhadap harga saham sebesar $\pm 0,614$ dengan arah positif dan termasuk dalam kategori kuat. Nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah atau berbanding lurus.

Debt to equity ratio memberikan pengaruh positif terhadap harga saham sebesar 37,70% sedangkan sisanya sebesar 62,30% dipengaruhi oleh faktor lain seperti deviden, laba, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan teori yang membuktikan bahwa Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total utang terhadap total ekuitas menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap kreditur sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Hal ini pula menjawab fenomena yang terjadi pada Bakrieland Tbk pada *Return* saham mengalami penurunan padahal *Return on asset* naik (Robert Ang, 2012,18.35).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Return on asset* memiliki pengaruh dan arah positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Besarnya *Return on asset* akan diikuti dengan meningkatnya *Return* saham. Hal ini berarti apabila *Return on asset* naik maka *Return* saham pun meningkat begitu juga sebaliknya.
- 2) *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang dan arah positif terhadap *Return* saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Besarnya *Debt to equity ratio* akan diikuti dengan meningkatnya *Return* saham. Hal ini

berarti apabila *Debt to equity ratio* naik maka *Return* saham pun meningkat begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam meningkatkan *Return* Saham, perusahaan harus memiliki nilai *Return on asset* yang baik, di mana untuk memiliki *Return on asset* yang baik perusahaan perlu melakukan perencanaan laba bersih yang stabil yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Meningkatnya *Return on asset* menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan begitu para investor akan tertarik untuk mengambil keputusan investasi yang dapat meningkatkan *Return* Saham.
- 2) Dalam meningkatkan *Return* Saham perusahaan harus memiliki nilai Kebijakan Hutang atau *Debt to equity ratio*. Di mana ketika perusahaan bisa mengelola *Debt to equity ratio* dengan baik maka perusahaan dapat mengelola keuangannya untuk mendapatkan *return* saham yang diharapkan. Dengan begitu, Kebijakan Hutang yang baik akan menarik investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan yang juga akan menaikkan *Return* Saham.

Brigham dan Houston 2013. *Investment : Analysis and Management*, Fourth Edition, McGraw-Hill International-Finance Series.

Fachreza Muhammad L, 2015. *Manajemen Keuangan Internasional*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFY Yogyakarta

Kasmir, S. 2012. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta, hal 201

Lukman Dendawijaya 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2, Yogyakarta : BPFY

Mamduh A, dan Supomo 2014. "Pengaruh Kategori Industri Terhadap Return Saham dan Faktor-faktor Penentunya *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 12, No. 3, hal. 300

Oktary B dkk, 2016. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat,

cetakan ke tigabelas Yogyakarta : BPFY Yogyakarta

Tandelilin, 2013. *Analisa Investasi*, adisi 2, Jakarta : Salemba Empat

Robert ang, 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat Bodie,

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sutrisno, 2015. The Performance Evaluation of Stock Portfolios Formed Using Accounting and Market Data in the Jakarta Stock Exchange, Gadjah Mada International Journal of Business, Vol. 3, No. 3, hal. 217-218.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed)*. Yogyakarta: Ekonisia.

Prastowo, dkk. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1*. Bayu Media Publishing. Malang.

LAMPIRAN

Tabel 4.1

**Tabel Gambaran Total *Return on asset* pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2018.**

Dalam satuan %

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BBNI	2.6	1.8	1.89	1.94	1.5
2	BBRI	7.21	6.76	5.84	5.73	5.92
3	BBCA	2.99	3.03	3.05	3.11	2.32
4	BBTN	0.79	1.08	1.22	1.16	0.82
5	MEGA	8.58	4.92	4.75	5.3	5.08
6	BJBR	1.48	1.56	1.13	1.07	1.18
7	BSIM	0,73	0.66	1.19	1.05	0.83
8	BMRI	2.42	2.32	1.41	1.91	1.59
9	BNGA	1.01	0.18	0.86	1.12	7.99
10	BBKP	0.92	1.02	1.03	0.13	0.36
	Minimum	0.73	0.18	0.86	0.13	0.36
	Maksimum	8.58	6.76	5.84	5.73	7.99
	Rata-rata	3.111111	2.333	2.237	2.252	2.759

Sumber : Bursa efek Indonesia 2019

Tabel 4.2

Tabel *Debt to equity ratio* pada Perusahaan Sektor Perbakan

Periode 2014 – 2018.

Dalam Satuan %

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BBNI	5.59	5.26	5.52	5.79	6.09
2	BBRI	7.21	6.76	5.84	5.73	5.92
3	BBCA	6.06	5.6	4.97	4.68	4.53
4	BBTN	10.8	11.4	10.2	10.34	10.02
5	MEGA	8.58	4.92	4.75	5.3	5.08
6	BJBR	9.02	9.81	9	0.86	8.43
7	BSIM	5.73	6.59	5.975	5.28	4.64
8	BMRI	6.65	6.16	5.38	5.22	5.25
9	BNGA	7.2	7.33	5.95	6.21	7.8
10	BBKP	10.59	11.52	10.05	0.36	14.75
	Minimum	5.59	4.92	4.75	0.36	4.53
	Maksimum	10.8	11.52	10.2	10.34	14.75
	Rata-rata	7.743	7.535	6.7635	4.977	7.251

Sumber : Bursa efek Indonesia 2019

Tabel 4.3
Tabel *Return* Saham Sektor Perbankan
Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018.

Dalam %

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BBNI	56.92	18.46	5.21	88.57	-14.89
2	BBRI	55	-4.8	5	48	28
3	BBCA	40.13	0.75	8.6	51	18
4	BBTN	33.34	15	34	105	-29
5	MEGA	2,4	61.2	17.8	26	46
6	BJBR	-15	2.7	349	-29	-14.55
7	BSIM	-24	-6	-0.54	-54.88	-20
8	BMRI	40	-13	16	48	8
9	BNGA	7.1	29	33.4	69	32
10	BBKP	24	-6	-8.5	-11	-57
Minimum		-24	-13	-8.5	-54.88	-57
Maksimum		56.92	61.2	349	105	46
Rata-rata		24.165	9.731	45.997	34.069	-0.344

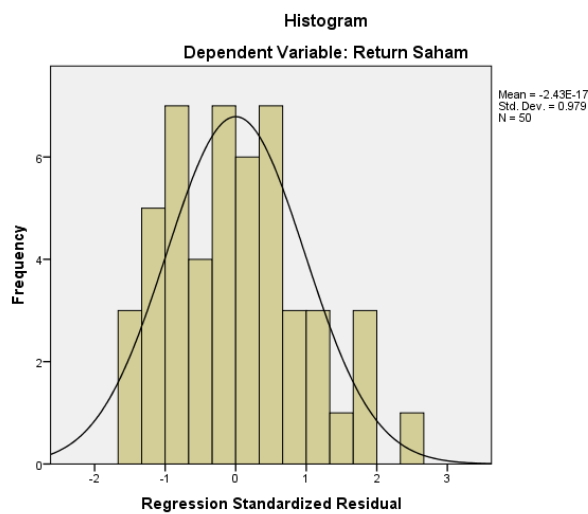
Sumber : Bursa efek Indonesia 2019

HASIL UJI SPSS

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data

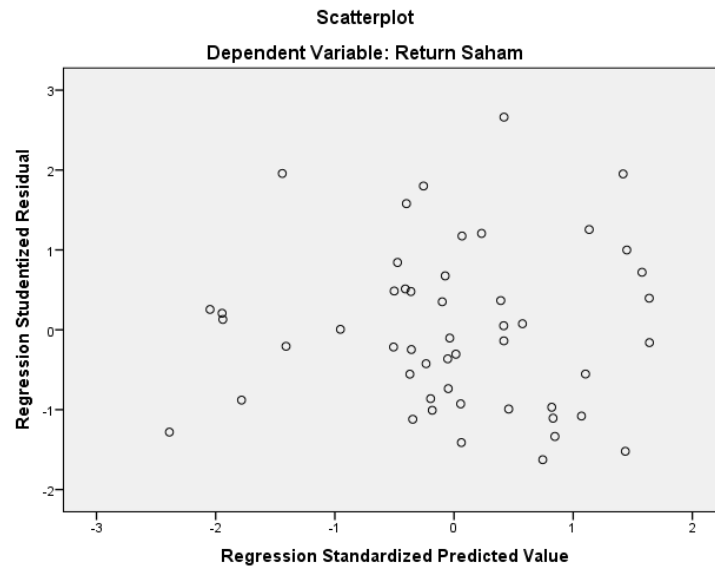
One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,5707523 7
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,051
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Normalitas Data dengan Kurva Lonceng



Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.149	.24370

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Return on asset, Return on asset, Return on asset

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.949	5.422		-2.445	.019
	Return on asset	13.656	5.483	7.339	2.490	.017
	Debt to equity ratio	.269	.094	.415	2.864	.006

a. Dependent Variable: Return Saham

Analisis Korelasi *Return On Asset* dengan *Return Saham*

Correlations

Control Variables			Return on asset	Return Saham
Debt to equity ratio	Return on asset	Correlation	1.000	.0,832
		Significance (2-tailed)	.	.017
		Df	0	42
	Return Saham	Correlation	.0,832	1.000
		Significance (2-tailed)	.017	.
		Df	42	0

Analisis Korelasi *Debt to equity Ratio* dengan *Return Saham*

Correlations

Control Variables			Debt to equity ratio	Return Saham
Return on asset	Debt to equity ratio	Correlation	1.000	.614
		Significance (2-tailed)	.	.006
		Df	0	42
	Return Saham	Correlation	.614	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.
		Df	42	0

Pengujian Hipotesis *Return on asset*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.259	5.422		-2.445	.019
	Return on asset	13.656	5.483	7.339	2.490	.017
	Debt to equity ratio	.269	.094	.415	2.864	.006

a. Dependent Variable: Return Saham

Pengujian Hipotesis Parsial *Debt to equity ratio***Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.259	5.422		-2.445	.019
	Return on asset	13.656	5.483	7.339	2.490	.017
	Debt to equity ratio	.269	.094	.415	2.864	.006

a. Dependent Variable: Return Saham